

**Peranan Kelompok Tani Sri Rejeki dalam Meningkatkan Pendapatan Petani  
Jambu Kristal (*Psidium Guajava*) di Desa Munggangsari  
Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo**

**Aulia Fiqri Eka Pratama<sup>1\*</sup>, Arta Kusumaningrum<sup>2</sup>, Uswatun Hasanah<sup>3</sup>**

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Email: pratama\_fiqri0501@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk, 1). Mengetahui peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani jambu kristal 2). Mengetahui hubungan antara peranan kelompok tani dengan peningkatan pendapatan petani jambu kristal. Sampel Petani sebanyak 40 orang. Analisis data menggunakan metode deskriptif dan uji korelasi *Rank Spearman*. Analisis deskriptif untuk mengetahui peranan kelompok tani jambu kristal, yang terdiri dari 3 variabel yaitu kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Hubungan kelompok tani menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Peranan kelompok tani Sri Rejeki telah dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan peranannya yaitu membantu untuk meningkatkan pendapatan para petani jambu kristal, dengan peranannya yaitu membantu untuk meningkatkan pendapatan petani jambu kristal, dengan tiga indikator menunjukkan hasil dari peranan kelompok tani tergolong tinggi. (2) Hubungan yang cukup kuat antara peranan kelompok tani Sri Rejeki dengan peningkatan pendapatan petani jambu kristal, karena anggota kelompok tani Sri Rejeki memperoleh cukup sarana dan prasarana untuk meningkatkan hasil panen dengan mudah dan cukup merata.

**Kata Kunci:** *peranan, kelompok tani, pendapatan petani, jambu kristal*

**ABSTRACT**

*This research aims to, 1). To determine the role of farmer groups in increasing the income of crystal guava farmers 2). To determine the relationship between the role of farmer groups and increasing the income of crystal guava farmers. The sample of farmers was 40 people. Data analysis used descriptive methods and the Spearman Rank correlation test. Descriptive analysis to determine the role of the crystal guava farmer group, which consists of 3 variables, namely learning class, collaboration vehicle, and production unit. The relationship between farmer groups uses Spearman Rank correlation analysis.*

*The results of the research show: (1) The role of the Sri Rejeki farmer group has been able to carry out its duties in accordance with its role, namely helping to increase the income of crystal guava farmers, with its role namely helping to increase the income of crystal guava farmers, with three indicators showing the*

*results of the role of the farmer group including tall. (2) There is a fairly strong relationship between the role of the Sri Rejeki farmer group and the increase in income of crystal guava farmers, because members of the Sri Rejeki farmer group obtain sufficient facilities and infrastructure to increase harvest yields easily and fairly evenly.*

**Keywords:** *roles, farmer groups, farmer income, crystal guava*

## I. PENDAHULUAN

Jambu kristal merupakan varietas baru jambu biji yang dikembangkan di Taiwan pada tahun 1991 kemudian dikembangkan di Indonesia pada tahun 2009 hingga saat ini (Herdiat, Dwiratna, & Kendarto, 2018). Jambu kristal memiliki keunikan dalam hal tekstur dan bentuk pada umumnya. Keunggulan dari jambu kristal terletak pada ukuran, rasa, dan warnanya. Ukurannya tergolong sedang, dagingnya berwarna putih tebal dan bijinya sedikit, rasanya sangat manis dengan kandungan air sedikit sehingga teksturnya agak lembut apabila dikunyah seperti buah pir dan renyah (Pratidina, Syamsun, & Wijaya 2016).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jambu biji nasional Indonesia di Tahun 2020 berjumlah 396.269 ton. Dari jumlah itu Jawa Tengah menjadi penghasil jambu biji terbesar di Indonesia dengan 105.639 ton, disusul Jawa Timur dengan 90.846 ton, dan Jawa Barat dengan 79.434 ton.

Kabupaten Purworejo merupakan salah satu daerah penghasil jambu biji di Jawa Tengah. Berdasarkan data BPS Tahun 2020, produksi jambu biji di Kabupaten Purworejo mencapai 22.911ton atau sekitar 4,6% dari produksi total di Jawa Tengah yaitu 105.639 ton. Jambu biji yang dihasilkan bukan saja untuk memenuhi pasar dalam negeri melainkan juga untuk memenuhi pasar luar negeri dengan di ekspor ke berbagai negara di Asia.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jambu Kristal di Kabupaten Purworejo Tahun 2023

| Wilayah       | Jambu kristal   |               |                            |
|---------------|-----------------|---------------|----------------------------|
|               | Luas Panen (ha) | Produksi (kw) | Rata-rata Produksi (kw/ha) |
|               | 2023            | 2023          | 2023                       |
| <b>Grabag</b> | <b>860</b>      | <b>23917</b>  | <b>28</b>                  |
| Ngombol       | 407             | 6228          | 15                         |
| Purwodadi     | 24              | 445           | 18                         |
| Bagelen       | 10              | 43            | 4,3                        |
| Purworejo     | 40              | 386           | 10                         |
| Banyu Urip    | 82              | 451           | 5,5                        |
| Bayan         | 35              | 307           | 9                          |
| Kutoarjo      | 327             | 3911          | 12                         |
| Butuh         | 335             | 3118          | 10                         |

Sumber: BPS Kabupaten Purworejo tahun, 2023

Berdasarkan data BPS Kabupaten Purworejo pada tahun 2023, di wilayah Grabag memiliki luas panen jambu kristal seluas 860 ha, dan produksi sebanyak 23.917 kw serta memiliki rata-rata produksi sebanyak 28 kw/ha. Berdasar Tabel 1 diketahui bahwa kecamatan Grabag merupakan daerah penghasil jambu kristal tertinggi.

Perkebunan jambu kristal banyak terdapat di kecamatan Grabag. Hal ini didukung dengan luasnya wilayah dataran rendah di daerah tersebut yang potensial dan cocok untuk budidaya tanaman jambu kristal. Jambu kristal telah menjadi sumber pendapatan baru bagi petani di daerah ini. Oleh karena itu upaya meningkatkan pendapatan petani jambu kristal perlu dilakukan.

Berbagai jenis varietas jambu kristal memiliki prospek yang baik dalam bidang agribisnis karena mudah dibudidayakan, memiliki banyak peminat dan nilai ekonomisnya yang tinggi dengan harga jual jambu kristal yang tergolong stabil ditingkat petani berkisar mencapai antara Rp.6.000 – Rp.8.000/kg, sedangkan di pasar berkisar antara Rp.15.000 – Rp.20.000/kg.

Nilai tersebut tergolong tinggi dibandingkan harga jual beberapa jenis varietas lainnya seperti jambu air (*Syzygium aqueum*) hanya mencapai Rp.4.000 – Rp.5.000, jambu kristal dengan tingkat harganya yang relative lebih tinggi dan stabil di bandingkan jambu air dan jambu kristal banyak diminati oleh

masyarakat. Jambu kristal memiliki keunggulan-keunggulan yaitu rasa yang enak, tekstur daging buah yang renyah, jumlah biji yang sangat sedikit dan kandungan vitamin C yang tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait peranan kelompok tani dalam meningkatkan petani jambu kristal di Desa Munggangsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **1. Desain penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Nazir, 1983:65). (Sugiyono, 2012) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **2. Tempat dan waktu penelitian**

#### **a. Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan diKelompok Tani Sri Rejeki Desa Munggangsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2024.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2024 sampai September 2024 dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan ujian. Jadwal kegiatan di Tabel 2. Sebagai berikut.

Tabel 2. Waktu Penelitian

| No | Kegiatan               | Bulan |     |     |     |     |     |
|----|------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |                        | Feb   | Mar | Apr | Jun | Ags | Sep |
| 1. | Survey                 |       |     |     |     |     |     |
| 2. | Penyusunan Proposal    |       |     |     |     |     |     |
| 3. | Pelaksanaan Penelitian |       |     |     |     |     |     |
| 4. | Analisis Data          |       |     |     |     |     |     |
| 5. | Penyusunan Laporan     |       |     |     |     |     |     |
| 6. | Seminar Hasil          |       |     |     |     |     |     |
| 7. | Sidang Skripsi         |       |     |     |     |     |     |

### 3. Populasi dan sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau subjek yang akan diteliti, memiliki karakteristik tertentu, dan memenuhi syarat-syarat yang berkaitan dengan penelitian di mulai penentuan lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Desa Munggangsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. Penentuan populasi dalam penelitian ini yaitu para petani jambu kristal yang bergabung dengan kelompok tani Sri Rejeki, bertempat di Desa Munggangsari yang akan dipilih sebagai lokasi penelitian karena menjadi salah satu penghasil jambu kristal terbesar dengan rata-rata mencapai 6.290 kw setiap bulannya, bertempat di kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo dan memiliki kelompok tani jambu kristal yang aktif dengan beranggotakan 40 orang, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan para petani jambu kristal. Berikut data rata-rata dari hasil panen jambu kristal yang berada di Kecamatan Grabag pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Panen Jambu Kristal  
di Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2023

| No. | Nama Desa           | Hasil Panen (kw) |
|-----|---------------------|------------------|
| 1.  | Harjobinangun       | 2595             |
| 2.  | Kalirejo            | 1207             |
| 3.  | Ketawangrejo        | 2400             |
| 4.  | Kertojayan          | 1391             |
| 5.  | Duduwetan           | 1405             |
| 6.  | Ketawangrejo        | 1289             |
| 7.  | Kumpulrejo          | 1604             |
| 8.  | <b>Munggangsari</b> | <b>6290</b>      |
| 9.  | Nambangan           | 1093             |
| 10. | Pasaranom           | 245              |
| 11. | Patutrejo           | 787              |
| 12. | Rejosari            | 943              |
| 13. | Roworejo            | 298              |
| 14. | Sangubanyu          | 480              |
| 15. | Trimulyo            | 1890             |

Sumber: BPS Kec. Grabag Kab. Purworejo tahun, 2023

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sebagai sampel penelitian secara sengaja atau *purposive sampling* dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009: 64), dan yang akan di jadikan sampel yaitu anggota kelompok tani Sri Rejeki menjadi satu-satunya kelompok tani yang ada di desa Munggangsari dengan beranggotakan 40 petani dan akan dijadikan responden secara keseluruhan anggota kelompok tani, jadi dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, dengan penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sensus, menurut (Sugiyono, 2008;78) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

#### 4. Pengumpulan data

a. Sumber data

Data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian dan mengadakan wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dahulu.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga atau instansi-instansi terkait.

b. Teknik pengumpulan data

1) Observasi

Observasi langsung adalah suatu cara mengumpulkan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang lebih jelas.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan berdasarkan data hasil observasi lapangan terhadap beberapa responden petani jambu kristal.

3) Kuesioner

Data dan informasi diperoleh dengan alat bantu berupa kuesioner yang berupa daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur, disajikan pada responden untuk diisi secara bebas sesuai keadaan dan pendapat responden.

4) Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi ditujukan guna memperoleh data cetakan, catatan-catatan, dan dokumen lainnya yang relevan.

c. Metode analisis data

Untuk mengetahui hubungan kelompok tani dengan peningkatan pendapatan usahatani jambu kristal menggunakan analisis Korelasi *Rank Spearman* yaitu digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan bentuk ordinal. Tujuan analisis korelasi *rank spearman* adalah untuk:

1) Melihat apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak

2) Melihat tingkat kekuatan hubungan dua variabel

3) Melihat arah (jenis) hubungan dua variabel

Metode analisis yang digunakan adalah analisis korelasi *rank spearman* dengan persamaan sebagai berikut (Eko, 2007:242):

$$rs = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

rs = penduga koefisien korelasi

di = perbedaan setiap pasangan rank

n = jumlah responden

Berdasarkan analisis korelasi *rank spearman* akan diperoleh koefisien dari masing-masing variabel yang saling berhubungan selanjutnya akan diuji dengan metode statistik sebagai berikut:

Ho: Diduga terdapat hubungan lemah antara tingkat peranan kelompok tani dengan peningkatan pendapatan usahatani jambu kristal di Desa Munggangsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo.

Ha: Diduga terdapat hubungan cukup kuat antara tingkat peranan kelompok tani dengan peningkatan pendapatan usahatani jambu kristal di Desa Munggangsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo.

Kaidah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. (2-tailed)  $\leq (\alpha) = 0,05$  atau  $(\alpha) = 0,01$  maka Ha diterima, berarti terdapat hubungan antara kedua variable yang diuji.
- Jika nilai Sig. (2-tailed)  $\geq (\alpha) = 0,05$  atau  $(\alpha) = 0,01$  maka Ha ditolak, berarti tidak terdapat hubungan antara kedua variabel yang diuji.

Kriteria Tingkat Kekuatan Korelasi

Dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antar variabel, dapat berpedoman pada nilai koefisien korelasi yang merupakan hasil dari output SPSS. Menurut Hasan (2004:56):

- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 = Tidak ada hubungan
- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,10 - 0,25 = Hubungan lemah
- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 - 0,50 = Hubungan cukup kuat



4. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 - 0,75 = Hubungan kuat
5. Nilai koefisien koerlasi sebesar 0,76 – 1,00 = Hubungan sangat kuat

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Peranan kelompok tani

Peranan kelompok tani dalam pertanian organisasi petani yaitu menjalankan kerjasama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan.

Peranan kelompok tani di Desa Munggangsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo dari hasil penelitian di lapangan yang diamati yaitu (a) Kelas Belajar, (b) Wahana Kerjasama, dan (c) Unit Produksi.

##### a. Peranan kelompok tani dalam kelas belajar

Tingkat peranan kelompok tani dalam kelas belajar untuk kelompok tani diDesa Munggangsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Peranan Kelompok tani dalam Kelas Belajar di Desa Munggangsari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, 2024

| No.    | Skor Interval    | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------|------------------|------------------|----------------|
| 1      | Rendah (10 – 15) | 10               | 25             |
| 2      | Tinggi (16 – 20) | 30               | 75             |
| Jumlah |                  | 40               | 100            |

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Tabel 4, menunjukan bahwa 10 petani (25%) anggota kelompok tani yang menyatakan peranan kelompok tani dalam kelas belajar tergolong rendah dan yang menyatakan bahwa peran kelompok tani dalam kelas belajar tinggi sebanyak 30 anggota kelompok tani (75%). Dapat dikatakan bahwa peranan kelompok tani dalam tingkat Kelas Belajar diDesa Munggangsari, kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo tergolong tinggi karena kelompok tani Sri Rejeki telah ikut serta dalam menggali dan merumuskan kebutuhan belajar, aktif dalam mempersiapkan kebutuhan belajar, menghadiri pertemuan atau kelas belajar, sumber informasi yang diperoleh anggota sebagian besar penyuluh.

## b. Peranan kelompok tani dalam wahana kerja sama

Tingkat peranan kelompok tani dalam wahana kerja sama untuk anggota kelompok tani Sri Rejeki di Desa Munggangsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Tingkat Peranan Kelompok tani dalam Wahana Kerjasama di Desa Munggangsari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, 2024

| No.    | Skor Interval    | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------|------------------|------------------|----------------|
| 1      | Rendah (10 – 15) | 12               | 30             |
| 2      | Tinggi (16 – 20) | 28               | 70             |
| Jumlah |                  | 40               | 100            |

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Tabel 5, menunjukkan bahwa 12 petani (30%) kelompok tani Sri Rejeki yang menyatakan peranan kelompok tani dalam wahana kerjasama tergolong rendah. Dan yang menyatakan bahwa peranan kelompok tani dalam wahana kerjasama tinggi sebanyak 28 petani (70%). Dapat dikatakan bahwa peran kelompok tani dalam tingkat wahana kerjasama Desa Munggangsari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo tergolong tinggi karena para kelompok tani telah menciptakan suasana saling kenal dan saling percaya, mengatur dan melaksanakan pembagian tugas, mengembangkan kedisiplinan dan tanggung jawab, merencanakan dan melaksanakan musyawarah, melaksanakan kerjasama dengan penyedia sarana dan jasa pertanian, serta mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan.

## c. Peranan kelompok tani dalam unit produksi

Tingkat peranan kelompok tani dalam unit produksi untuk anggota kelompok tani Sri Rejeki di Desa Munggangsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Tingkat Peranan Kelompok tani dalam Unit Produksi di Desa Munggangsari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, 2024

| No.    | Skor Interval    | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------|------------------|------------------|----------------|
| 1      | Rendah (10 – 15) | 15               | 37,5           |
| 2      | Tinggi (16 – 20) | 25               | 62,5           |
| Jumlah |                  | 40               | 100,0          |

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Tabel 6, menunjukan bahwa 15 petani (37,5%) kelompok tani yang menyatakan peranan kelompok tani dalam unit produksi tergolong rendah, dan yang menyatakan bahwa peranan kelompok tani dalam unit produksi tinggi sebanyak 25 petani (62,5%). Dapat dikatakan bahwa peranan kelompok tani dalam unit produksi di Desa Munggangsari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo tergolong tinggi karena kelompok tani Sri Rejeki telah dapat mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan pendapatan yang menguntungkan, sebagian besar anggota telah ikut menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama, sebagian besar telah mendapatkan fasilitas penerapan teknologi, dan ikut meningkatkan kesinambungan pendapatan usahatani.

## 2. Hubunngan peranan kelompok tani dengan pendapatan petani jambu kristal

Penelitian ini menghubungkan peranan kelompok tani dengan pendapatan petani jambu kristal di Desa Munggangsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hubungan Peranan Kelompok Tani Sri Rejeki dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Jambu Kristal di Desa Munggangsari

| Correlations   |                       |                         |                       |            |
|----------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------|------------|
|                |                       |                         | Peranan_Kelompok tani | Pendapatan |
| Spearman's rho | Peranan_Kelompok tani | Correlation Coefficient | 1.000                 | -.387*     |
|                |                       | Sig. (2-tailed)         | .                     | .014       |
|                |                       | N                       | 40                    | 40         |
|                | Pendapatan            | Correlation Coefficient | -.387*                | 1.000      |
|                |                       | Sig. (2-tailed)         | .014                  | .          |
|                |                       | N                       | 40                    | 40         |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 7 di atas berikut hasil analisis *korelasi Rank Spearman* dengan bantuan aplikasi SPSS 26 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,387, maka penafsiran keeratan hubungan berdasarkan pendapat dari (Sugiyono 2003) menunjukkan tingkat kekuatan (keeratan) hubungan

perananan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani jambu kristal sebesar 0,387 termasuk ke dalam kategori hubungan cukup kuat. Hubungan kedua variabel bersifat berlawanan, semakin tinggi peranan kelompok tani maka semakin tinggi peningkatan pendapatan petani jambu kristal. Berdasarkan output di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,014 karena nilai Sig. (2-tailed)  $\leq (\alpha) = 0,05$  maka artinya hubungan antara variabel X dengan variabel Y maka diterima atau signifikan.

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka dinyatakan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, di duga terdapat hubungan cukup kuat antara peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani jambu kristal di Desa Munggangsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo.

#### IV. PENUTUP

Peranan kelompok tani Sri Rejeki dalam meningkatkan pendapatan petani jambu kristal di Desa Munggangsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo adalah tinggi, dan kelompok tani Sri Rejeki telah dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan peranannya yaitu membantu untuk meningkatkan pendapatan para petani jambu kristal, dengan tiga indikator pengukuran untuk penelitian, semua indikator menunjukkan hasil dari peranan kelompok tani tergolong tinggi. Hubungan yang cukup kuat antara peranan kelompok tani Sri Rejeki dengan peningkatan pendapatan petani jambu kristal, karena petani anggota kelompok tani Sri Rejekimemperoleh cukup sarana dan prasarana untuk meningkatkan hasil panen dengan mudah dan cukup merata.

Kepada pengurus maupun anggota kelompok tani Sri Rejeki, para pengurus kelompok tani Sri Rejeki dalam menjalankan tugasnya sudah sesuai dengan peran dan tugasnya hanya tinggal kesadaran dari para anggotanya saja untuk lebih meningkatkan kesadarannya jika ada rapat, ikut turut hadir bukan hanya para pengurusnya saja. Aktifnya para anggota dalam setiap rapat akan menjadikan kelompok tani Sri Rejeki menjadi kelompok tani yang jauh lebih maju pesat kedepannya. Kepada pihak pemerintah agar terus memberikan bantuan dalam mengembangkan kelompok tani Sri Rejeki maupun kelompok tani lainnya

dengan cara memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana kepada kelompok tani secara merata.

#### DAFTAR PUSTAKA

Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*. Thesis, Program Studi Magister Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Retrieved from <http://repository.uin-malang.ac.id/1104>.

*Bidang Tanaman Pangan - Website Resmi DPKP DIY (1)*. (n.d.).BPSDM 2014.pdf. (n.d.).

Dwiani, D., Artini, N. W. ., & Suardi, I. D. P. . (2020). Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Salak pada Kelompok Tani Dukuh Lestari di Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. *Agribisnis Dan Agrowisata*, 9(2), 174–183. <https://tinyurl.com/2s5vpcj2>.

Gaibi, N., Trishuta Pathiassana, M., Desi Septiani, A., Adelina Saputri, N., Trishuta Pathiussina, R., & Studi, P. (2022). Analisis Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Madu Lebah Hutan Di Kecamatan Lunyuk Kabupaten Sumbawa. *Fruitset Sains*, 10(4), 175–181.

Mawarni, E., Baruwadi, M., & Bempah, I. (2017). Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Agribesia*, 2(1), 65–73.

Prasetia, R., Hasanuddin, T., Viantimala Jurusan Agribisnis, B., Pertanian, F., Lampung, U., Soemantri Brojonegoro No, J., & Lampung, B. (2015). Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi Di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat (Role of Farmers Group on the Income Improvement of Coffee Farmers in Tugusari Village of Sumberjaya Subdistrict, West Lampung. *Jiia*, 3(3), 2015.

Pratama, B. P., Sayamar, E., & Tety, E. (2016). Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indigiri Hulu. *Jurnal Agribisnis*, 3(2), 1–12.

Pratidina, Syamsun, & Wijaya, 2016. (n.d.). *pertanian antara Taiwan International Cooperative Development Fund ( ICDF Taiwan ) dengan Institut Pertanian Bogor ( IPB ) yang bertujuan meningkatkan taraf*

*hidup petani . Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa dalam jangka waktu 12 bulan. VI(1), 1–18.*

Sriati, Rismarini, & Yunita. (2022). Kinerja Gabungan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Banyuasin III , Kabupaten Banyuasin , Provinsi Sumatra Selatan The Performance of Combinated Farmer Groups in Increasing the Income of Rubber Farmers in Banyuasin III D. *Jurnal Penyuluhan*, 18(01), 1–11.

Suryadin, D. (2021). *S1\_Pertanian\_Agribisnis\_21701032067\_Didi Suryadin*.

Syafira, N. (2022). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Kakao Di Desa Bobo Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi The Role of Farmer Groups in Increasing Cocoa Farming Income in Bobo Village Palolo Sub District Sigi District. *J. Agrotekbis*, 10(6), 1004–1011.

Yanti, F. (2016). *Strategi Pengembangan Usaha Jambu Biji Organik Di Cv Insan Mutiara Perdana, Sawangan, Depok.01*, 1–23.